

BAB II

GAMBARAN UMUM CAFE PORTOBELLO SUMURBOTO SEMARANG

2.1 Sejarah Singkat Café Portobello Sumurboto Semarang

Cafe Portobello Sumurboto Semarang adalah perusahaan *food and beverage* yang memiliki konsep *cafe pasta* yang menyuguhkan beraneka ragam menu minuman dan makanan bergaya *western*. Cafe Portobello Sumurboto Semarang didirikan pada tanggal 11 juni tahun 2013, dan sekaligus menjadi restoran yang menyediakan stromboli pertama di kota Semarang. Cafe Portobello menyuguhkan menu makanan yang beragam yakni seperti *Pasta, Stromboli, Pizza, Steaks, Ricebowl*, begitu pula *dessert*. Serta, menu minuman seperti *Mixed Drinks, coffe, Tea, dan Juice*. Cafe Portobello juga tidak hanya menyediakan menu dengan gaya *western* tetapi juga menyediakan menu makanan dengan gaya lokal.

Cafe Portobello Sumurboto Semarang berlokasi di Jl. Setiabudi No.82, Sumurboto, Kecamatan Banyumanik. Berlokasi didaerah kampus Universitas Diponegoro sehingga mudah dijangkau oleh mahasiswa dan juga masyarakat sekitar. Banyak dari mahasiswa yang mengunjungi Cafe Portobello untuk melakukan rapat, mengadakan acara, ataupun hanya sekedar berkumpul. Cafe Portobello pun tidak hanya menjadi tempat berkumpulnya para mahasiswa tetapi para orang tua pun sering mengunjungi Cafe Portobello untuk reservasi acara dan makan-makan bersama.

Saat ini, Cafe Portobello Sumurboto Semarang memiliki dua cabang yang keduanya sama-sama berada di Semarang, yaitu di Jl. Sumurboto dan di Jl. Halmahera yang memiliki konsep restoran yang sama. Cafe Portobello Sumurboto Semarang mengusung konsep resto minimalis modern yang memberikan

kenyamanan pada konsumennya. Ruangan pada Cafe Portobello Sumurboto Semarang dipisah menjadi dua yakni *outdoor* dan *indoor*. Ruangan *indoor* terdapat AC yang menjadikan ruangan *indoor* adem dan sejuk. Sedangkan, ruangan *outdoor* tersedia untuk konsumen melihat pemandangan langsung keluar serta menjadi *smoking area*. Cafe Portobello Sumurboto Semarang memulai pengoperasian setiap hari dimulai dari jam 10.00 WIB sampai dengan 22.00 WIB.

2.2 Visi, Misi dan Logo Perusahaan

Sebuah usaha sangat penting untuk mempunyai visi dan misi disebabkan dengan visi dan misi, sebuah usaha bisnis mampu menentukan strategi yang digunakan untuk bisnisnya dengan tujuan untuk mempertahankan bisnisnya dan juga untuk beradaptasi di lingkungan yang selalu berubah-ubah. Visi dan misi juga berperan sebagai dasar suatu usaha bisnis menentukan kebijakan dan aturan.

Pengertian dari visi itu sendiri adalah cita-cita, keinginan, impian serta nilai inti dari suatu perusahaan. Sementara itu misi ialah langkah-langkah yang dilakukan guna mencapai visi itu sendiri.

Visi dan misi yang diharapkan suatu perusahaan tentunya adalah visi dan misi yang baik, yakni visi dan misi yang unik dan yang mendorong berbagai *stakeholder* untuk bergerak mencapai tujuan dan cita-cita bersama. Dengan visi dan misi yang baik harapannya perusahaan akan mendapatkan keuntungan dan meminimalisir adanya kesalahan, dan memfokuskan dalam mencapai tujuan dengan hasil yang maksimal.

Sedangkan, jika visi dan misi tidak baik maka akan berpengaruh buruk pada perusahaan seperti terjadinya banyak kesalahan, perusahaan tidak memiliki arah

dan tujuan, dan para pekerja tidak mampu bekerja dengan efisien, efektif dan fokus dalam menjalankan pekerjaannya. Hal ini membuat perusahaan akan merugi dan tidak mendapatkan keuntungan.

Karena itu lah sebagai usaha bisnis kuliner jika ingin menjaga usaha bisnisnya untuk tetap berjalan dalam jangka waktu yang panjang, Cafe Portobello Sumurboto Semarang berusaha menciptakan visi dan misi yang baik dengan tujuan menjaga keberlangsungan bisnisnya dan juga memenangkan persaingan diantara para pesaingnya. Berikut visi dan misi Cafe Portobello Sumurboto Semarang:

2.2.1 Visi Perusahaan

Visi merupakan bagian penting yang harus dimiliki perusahaan, visi yang baik akan menjamin kesuksesan, membuat perusahaan berumur panjang, menambah standar kualitas dari para pekerja dan perusahaan memiliki tujuan dan cita-cita yang jelas. Visi Cafe Portobello Sumurboto Semarang sendiri ialah menjadi restoran yang menyediakan makanan yang lezat, *fresh*, yang dapat merangkul semua kalangan. Yang artinya Cafe Portobello Sumurboto Semarang memiliki tujuan untuk menjadi restoran yang menyajikan makanan yang lezat dan juga *fresh* kepada para pelanggannya dan harapannya produk Cafe Portobello mampu merangkul pelanggannya dari semua kalangan.

2.2.2 Misi Perusahaan

Untuk mewujudkan sebuah visi, maka dibentuklah misi perusahaan. Misi memiliki fungsi yang penting untuk perusahaan contohnya adalah menjadi pedoman perusahaan untuk menyusun rencana bisnis dan menciptakan kondisi

perusahaan yang sehat. Misi yang terdapat pada Cafe Portobello Sumurboto Semarang sendiri adalah:

1. Mendirikan organisasi dan sistem manajemen beserta sumber daya manusia yang profesional dan juga berdedikasi.
2. Membangun usaha dengan lebih mendekati diri dengan konsumen.
3. Memberikan kepuasan kepada pelanggan, pemilik, pemegang saham, dan karyawan
4. Meningkatkan inovasi demi kelangsungan perusahaan.
5. Mengembangkan hubungan yang samasama menguntungkan dengan mitra usaha dan juga para pemasok

2.2.3 Logo Perusahaan

Didalam bisnis kuliner, perusahaan memerlukan sebuah logo untuk menjadi bagian dari pencitraan dari perusahaan itu sendiri dan juga menjadi filosofi sebuah *brand* dengan maksud untuk dikenali oleh masyarakat. Logo merupakan sebuah sketsa, gambar, atau gambar yang memiliki makna tertentu dan berfungsi sebagai identitas sebuah entitas. Cafe Portobello Sumurboto Semarang memiliki harapan mempunyai logo yang menarik.

Logo yang menarik yakni logo yang mengikuti perkembangan zaman. Logo yang menarik akan memberikan keuntungan untuk perusahaan. Perusahaan akan mampu menarik lebih banyak pelanggan, mempermudah untuk mempromosikan produknya, dan dapat menjadi pembeda dengan para pesaing.

Sebaliknya, logo yang tidak menarik yaitu logo yang tidak mengikuti perkembangan zaman. Dengan logo yang tidak menarik, perusahaan akan

mengalami kendala untuk memperkenalkan identitas diri mereka kepada para konsumen, tidak ada ciri khas yang bisa menjadi pembeda dengan para pesaing dan konsumen tidak akan tertarik pada perusahaan. Adapun logo dari Cafe Portobello Sumurboto Semarang yaitu sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Logo Portobello Cafe



Sumber: *Google Image*, 2021

Cafe Portobello Sumurboto Semarang memiliki logo yang diambil dari sebuah jamur berwarna merah, mempunyai bentuk yang bulat dan besar. Logo tersebut membuat Cafe Portobello menjadi unik dan berbeda dari para pesaing-pesaingnya. Warna merah menjadi dasar warna interior restoran yang diikuti oleh pemberian warna pada fasilitas-fasilitas didalam restoran seperti pada kursi, meja dan juga dindingnya.

2.3 Struktur Organisasi dan Ketenagakerjaan

2.3.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menjadi bagian penting yang harus dimiliki oleh perusahaan dikarenakan struktur organisasi bersifat memudahkan pembagian jobdesk dan pekerjaan untuk seluruh karyawan. Struktur organisasi ialah sistem yang berfungsi untuk mendefinisikan suatu hirarki didalam organisasi sehingga

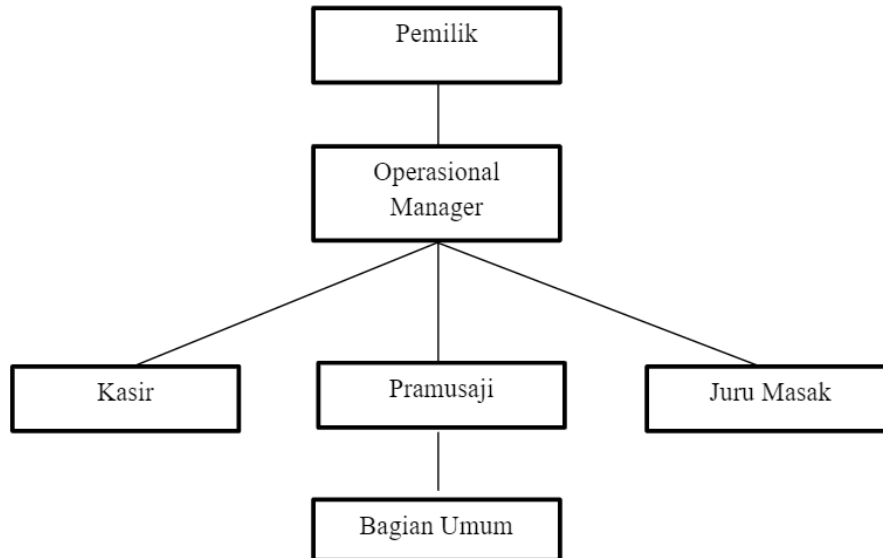
memudahkan komunikasi didalam organisasi. Cafe Portobello Sumurboto Semarang mengharapkan adanya struktur organisasi yang baik pada restorannya.

Struktur organisasi dikatakan baik apabila struktur pada organisasi tersebut mudah untuk dipahami serta struktur organisasi mencakup semua bagian yang ada. Dengan struktur organisasi yang baik para pekerja yang ada didalam organisasi akan mudah memahami jobdesk dan pekerjaan masing-masing dan juga setiap pekerja mengetahui peran masing-masing serta memudahkan membangun komunikasi antar pekerja didalam organisasi.

Sebaliknya, struktur organisasi dikatakan tidak baik apabila struktur organisasi tersebut tidak mudah untuk dipahami serta tidak mencakup semua bagian yang ada. Struktur organisasi yang tidak baik akan berpengaruh negatif pada perusahaan seperti para pekerja sulit memahami jobdesk dan pekerjaannya dan juga tidak mengetahui peran dari masing-masing pekerja. Komunikasi antar pekerja didalam organisasi pun akan sulit.

Oleh sebab itu, Cafe Portobello Sumurboto Semarang menyusun struktur organisasi guna memudahkan komunikasi antar pekerja dan memudahkan pembagian pekerjaan pada seluruh karyawan. Struktur pada Cafe Portobello Sumurboto Semarang yakni sebagai berikut:

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber: Portobello, 2021

Berikut adalah uraian dari masing-masing jabatan:

1. Pemilik

Pemilik merupakan seseorang yang telah mengeluarkan modal untuk perusahaan mempunyai hak atas profit dari perusahaan. Tugas seorang pemilik yakni:

1. Memimpin serta mengatur jalannya perusahaan.
2. Mengatur serta mengendalikan karyawan.
3. Melaksanakan keputusan guna mencapai rencana yang telah ditentukan oleh perusahaan.
4. Memegang kendala penuh atas hubungan perusahaan dengan berbagai pihak yang telah membangun kerjasama dengan perusahaan

2. Manager

Manager merupakan seseorang yang telah diberikan kewenangan oleh pemilik perusahaan guna mengelola perusahaan. Manager mempunyai tugas mengawasi serta menaungi 3 bidang, yaitu juru masak, pramusaji, dan administrasi keuangan.

Tugas manager adalah

1. Mengawasi jalannya proses operasional perusahaan.
2. Mengkoordinasi segala kebutuhan perusahaan.
3. Mengkoordinasi bahan-bahan operasional perusahaan.
4. Mengkoordinasi staff yang sedang menjalani tugas.
5. Mempunyai inovasi atau ide yang unik guna perkembangan perusahaan.
6. Bertanggung jawab terhadap proses produksi operasional perusahaan.

3. Juru Masak

Juru masak merupakan seorang yang memiliki tugas untuk mengolah serta memasak makanan untuk konsumen. Juru masak mempunyai tugas yaitu:

1. Membantu pramusaji.
2. Menjaga kebersihan dapur.
3. Bertanggung jawab pada proses produksi operasional perusahaan.
4. Menerima menu pesanan dari tamu dan menyiapkannya.

4. Pramusaji

Pramusaji atau *waiter* merupakan seseorang yang memiliki tugas untuk melayani konsumen serta menyajikan menu minuman dan makanan lalu mengantarkan minuman dan makanan yang telah dipesan oleh konsumen. Adapun tugas-tugas dari pramusaji yaitu:

1. Mengetahui produk yang dijual.
2. Memperhatikan kebutuhan konsumen.
3. Menyerahkan menu pesanan kepada konsumen.
4. Melayani dan menerima pesanan.
5. Mengantarkan menu pesanan yang telah dibikin juru masak.
6. Menyerahkan menu pesanan kepada kasir.
7. Memastikan kembali semua pesanan sudah diterima oleh konsumen dan diantarkan ke meja yang tepat.
8. Mengantarkan sisa-sisa makanan dan alat yang sudah selesai dipakai oleh konsumen menuju bagian umum untuk segera kembali dibersihkan.

5. Kasir

Kasir merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab menjalankan seluruh bagian keluar masuknya uang serta melayani semua pembayaran dari konsumen.

Adapun tugas kasir ialah sebagai berikut:

1. Mengelola keuangan perusahaan.
2. Memberikan laporan pada pemilik perusahaan.
3. Melakukan pembayaran pada pemasok bahan baku.
4. Menyimpan dokumen yang menyangkut keuangan.
5. Mencatat semua pembukuan.
6. Menerima pembayaran dari konsumen.
7. Menerima pesan atau titipan yang ditujukan pada konsumen.
8. Menginput dan mengecek ulang pesanan konsumen.

6. Bagian Umum

1. Membersihkan toilet, tempat cuci tangan, dan membersihkan peralatan makan.
2. Membersihkan area perusahaan agar selalu bersih dan rapi.

2.4 Identitas Responden

2.4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Cafe Portobello Sumurboto Semarang memiliki pelanggan yang sangat beragam salah satunya adalah jenis kelamin pelanggannya. Target pelanggan dari Cafe Portobello Sumurboto Semarang merupakan masyarakat umum yang terdiri dari perempuan dan laki-laki terkhusus yang berada di kota Semarang. Berikut ini data responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2.1 Jenis Kelamin Responden

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Laki –laki	51	51
2	Perempuan	49	49
Jumlah		100	100

Sumber: data primer, 2021

Dilihat dari tabel 2.1 dapat diambil kesimpulan bahwasannya kebanyakan responden yang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 51 responden (51%), sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 49 responden (49%). Dalam data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sedikit lebih banyak dibanding dengan responden yang berjenis kelamin perempuan.

2.4.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia Responden

Cafe Portobello Sumurboto Semarang memiliki pelanggan yang berasal dari masyarakat umum yang memiliki rentang usia berbeda-beda, sehingga menyebabkan responden didalam penelitian ini memiliki usia yang berbeda-beda pula. Berikut adalah data responden berdasarkan rentang usia:

Tabel 2.2 Usia Responden

No	Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	17-26	61	61
2	27-36	29	29
3	37-46	6	6
4	47-56	1	1
5	>57	3	3
Jumlah		100	100

Sumber: data primer, 2021

Melihat data dari tabel 2.2 diperlihatkan bahwasannya responden dari Cafe Portobello Sumurboto Semarang mempunyai rentang usia yang beragam dengan rentang usia terbanyak yaitu rentang usia 17-26 tahun sebanyak 61%. Hal ini menunjukkan bahwa pelanggan aktif dari Cafe Portobello adalah pelanggan yang berumur 17 tahun hingga umur 26 tahun yang bisa disebut sebagai usia yang masih aktif dan dan produktif.

2.4.3 Identitas Responden Berdasarkan Status Perkawinan Responden

Usia responden didalam penelitian ini memiliki usia yang beragam mulai dari yang sangat tua yaitu berumur 55 tahun serta paling muda berumur 19 tahun. Beragamnya usia responden menyebabkan status perkawinan yang berbeda-beda pula. Berikut data responden berdasarkan status perkawinan:

Tabel 2.3 Status Perkawinan Responden

No	Status Perkawinan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Belum Menikah	61	61
2	Menikah	38	38
3	Duda	1	1
4	Janda	-	-
Jumlah		100	100

Sumber: data primer, 2021

Melihat data tabel 2.3 diketahui bahwasannya status perkawinan responden didalam penelitian ini didominasi oleh responden yang belum menikah yakni sejumlah 61 responden (61%) serta responden yang sudah menikah sejumlah 38 reponden (13%) dan 1 (1%) responden dengan status duda.

2.4.1 Identitas Pendidikan Terakhir Responden

Pelanggan yang menjadi taget sasaran Cafe Portobello Sumurboto memiliki karakteristik yang beragam termasuk tingkat pendidikan pelanggannya. Didalam penelitian ini tingkat pendidikan yang dimiliki responden pun berbeda-beda pula. Berikut data responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir:

Tabel 2. 4 Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	SMA/Sederajat	40	40
2	Diploma (D3/D4)	7	7
3	Sarjana (S1)	53	53
Jumlah		100	100

Sumber: data primer, 2021

Dilihat pada tabel 2.4 bisa disimpulkan bahwasannya responden memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Pada tingkat Sarjana (S1) memperoleh responden sebanyak 53 responden (53%), tingkat SMA/Sederajat sebanyak 40 responden (40%), dan tingkat Diploma (D3/D4) memperoleh 7 responden (7%).

2.4.2 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden

Beragamnya tingkat pendidikan menyebabkan beragam pula jenis pekerjaan pada responden. Didalam penelitian ini terdapat berbagai macam pekerjaan yang berbeda-beda. Berikut data responden berdasarkan jenis pekerjaan responden:

Tabel 2. 5 Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Pegawai Swasta	35	35
2	Pegawai Negeri /PNS	19	19
3	Pegawai BUMN	3	3
4	Mahasiswa/i	35	35
6	Lainnya	8	8
Jumlah		100	100

Sumber: data primer, 2021

Dari tabel 2.5 bisa dilihat bahwasannya jumlah responden terbanyak adalah mahasiswa/i dan pegawai swasta dengan jumlah 35 responden (35%), diikuti pegawai negeri/PNS yaitu sebanyak 19 responden (19%), dan jumlah terkecil merupakan responden yang bekerja sebagai pegawai BUMN yang memperoleh 3 responden (3%) dan pekerjaan lainnya yaitu 8 responden (8%).

2.4.4 Pendapatan Responden Per Bulan

Beragam jenis pekerjaan responden didalam penelitian ini menyebabkan jumlah pendapatan responden yang beragam pula. Berikut data responden berdasarkan pendapatan responden per bulan:

Tabel 2.6 Pendapatan Responden

No	Pendapatan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	≤ Rp1.000.000	8	8
2	≥Rp1.000.000 – Rp5.000.000	54	54
3	≥Rp5.000.000 – Rp10.000.000	23	23
4	≥Rp10.000.000 – Rp15.000.000	6	6
5	≥Rp15.000.000	9	9
Jumlah		100	100

Sumber: data primer, 2021

Melihat data pada tabel 2.6 bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden berpendapatan didalam kisaran Rp1.000.000 sampai dengan Rp5.000.000 per bulan. Sejalan dengan tabel 2.5 dimana mayoritas pekerjaan responden adalah sebagai mahasiswa/i yang mempunyai penghasilan dari uang saku maupun pekerjaan *part time* bahkan *full time*.